

**PROFIL KARAKTER DISIPLIN SISWA SETELAH DITERAPKANNYA
SISTEM ZONASI DI SMAN 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd) Pada Departemen Sosiologi FIS UNP



**Oleh:
Fadzila Muharaini
BP/NIM : 2018/18058080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

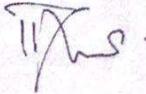
PROFIL KARAKTER DISIPLIN SISWA SETELAH
DITERAPKANNYA SISTEM ZONASI DI SMAN 1 PARIAMAN

Nama : Fadzila Muharaini
NIM/TM : 18058080/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi ;
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

Disetujui Oleh, Pembimbing




Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd
NIP. 19811215 201012 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin Tanggal 21 November 2022

**PROFIL KARAKTER DISIPLIN SISWA SETELAH DITERAPKANNYA SISTEM
ZONASI DI SMAN 1 PARIAMAN**

Nama : Fadzila Muharaini

NIM/TM : 18058080/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

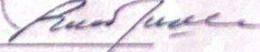
Padang, November 2022

TIM PENGUJI	NAMA
1. Ketua	: Dr. Desri Nora AN,S.Pd., M.Pd
2. Anggota	: Junaidi,S.Pd.,M.Si
3. Anggota	: Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

TANDA TANGAN

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fadzila Muharaini
NIM/TM : 18058080/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Profil Karakter Disiplin Siswa Setelah Diterapkannya Sistem Zonasi Di SMAN 1 Pariaman”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Fadzila Muharaini
NIM.18058080

ABSTRAK

Fadzila Muharaini, 18058080/2018. Profil Karakter Disiplin Siswa Setelah Diterapkannya Sistem Zonasi di SMAN 1 Pariaman. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan karakter kedisiplinan siswa pasca penerapan sistem zonasi di SMAN 1 Pariaman. Untuk menemukan bentuk karakter disiplin siswa tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 7 orang yang terdiri dari siswa, guru kelas, pembimbing dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Dalam menganalisis data digunakan teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam untuk menganalisis hasil penelitian ini adalah teori perilaku sosial yang dikemukakan oleh B.F Skinner. Hasil yang diperoleh adalah setelah diterapkannya sistem zonasi di SMAN 1 Pariaman tingkat kedisiplinan siswa mengalami penurunan, siswa sering terlambat masuk sekolah, tidak disiplin dalam melaksanakan tugas, tidak santun dalam belajar dan tidak patuh pada tata tertib. peraturan sekolah.

Keywords: Karakter disiplin, Sistem zonasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'amin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Profil Karakter Disiplin Siswa Setelah Diterapkannya Sistem Zonasi di SMAN 1 Pariaman” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat :

1. Keluarga besar, khususnya kepada orang tua tercinta Ayahanda Sarwo Edy, Ibunda Lili Suryani, Abang Syukra Mayudha dan adik Saniahtul Husna keluarga yang telah memberikan dukungan, doa moril dan material serta memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang dan segenap anggota senat akademik Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr.Siti Fatimah,M.Pd.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr.Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si selaku Kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Erda Fitriani,S.Sos.,M.Si sebagai sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs.Ikhwan,M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga dapat mempermudah segala urusan perkuliahan penulis.
7. Ibu Dr.Desri Nora An,S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Bapak Junaidi, S.Pd.,M.Si dan bapak Dr.Reno Fernandes,S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran sehingga skripsi ini bisa terarah dengan baik .
9. Bapak dan ibu Dosen Staf Pengajar Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi.
10. Semua informan Wakil kesiswaan, Guru, serta Peserta didik SMA 1 Pariaman yang telah memberikan informasi yang peneliti butuhkan selama penelitian.

11. Terimakasih kepada teman-teman saya Mega Silfia Anggraini, Fajar Perdana, Rifa Nirmala yang bersedia menemani saya bimbingan, dan selalu bersedia bertukar cerita tentang drama perkuliahan.
12. Terimakasih kepada teman-teman saya Nawatirah Fortuna Emha dan Nurmalinda yang telah menemani saya dalam penelitian serta memberikan saya masukan dalam menjalankan penelitian saya.
13. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi 2018 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.
14. *Last but not least, i wanna thank me for believeing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for harving No day off, i wanna thank me for quitting, i wanna thank me for just being me all time.*

Kepada semua pihak diatas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang luput dari kesempurnaan, kebenaran hanya datang dari Allah dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama peneliti sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, November 2022

Penulis

Fadzila Muharaini
NIM. 18058080

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan.....	11
C. Kerangka Konseptual.....	13
D. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Sumber Data.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Teknik Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
1. Profil Sekolah.....	30
2. VISI , MISI dan Tujuan SMAN 1 Pariaman.....	32
3. Sarana dan Prasarana.....	34
4. Pendidik dan Tenaga kependidikan.....	36
5. Interaksi Sosial.....	41
6. Tata Tertib.....	42
7. Administrasi Sekolah.....	54
B. Hasil dan Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	71

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data jumlah siswa yang diterima dalam Seleksi Nasional Masuk.....	4
Tabel 1. 2 Data siswa yang terlambat sebelum dan setelah sistem zonasi.....	5
Tabel 1. 3 Data siswa yang tidak naik kelas.....	8
Tabel 3. 1 Daftar Nama-Nama Informan Penelitian	23
Tabel 4. 1 Rincian Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Pariaman	31
Tabel 4. 2 Jumlah siswa SMAN 1 Pariaman	32
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	34
Tabel 4. 4 Daftar Perlengkapan PBM di SMAN 1 Pariaman	35
Tabel 4. 5 Data Guru di SMAN 1 Pariaman	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Profil Karakter Disiplin Berdasarkan Sistem Zonasi.....	21
Gambar 3. 1 Skema Analisis Interaktif Miles Dan Huberman.....	29
Gambar 4. 1 Denah lokasi SMAN 1 Pariaman.....	30
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Sekolah.....	56
Gambar 4. 3 Siswa terlambat saat upacara.....	60
Gambar 4. 4 kehadiran orang tua sebagai sanksi siswa terlambat	61
Gambar 4. 5 Disiplin dalam menjalankan ibadah sholat	66
Gambar 4. 6 Siswa yang keluar saat jam pelajaran.....	66
Gambar 4. 7 Sikap siswa yang berbicara saat jam pelajaran	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Informan penelitian	75
Lampiran 1. 2 Tata Tertib Siswa SMAN 1 Pariaman	75
Lampiran 1. 3 Pedoman Observasi	82
Lampiran 1. 4 Pedoman Wawancara	83
Lampiran 1. 5 Pedoman Studi Dokumentasi.....	87
Lampiran 1. 6 Surat Penelitian.....	88
Lampiran 1. 7 Data Jumlah Siswa.....	91
Lampiran 1. 8 Laporan Keterlambatan siswa sebelum dan setelah zonasi	91
Lampiran 1. 9 Dokumentasi.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang tertera dalam pasal 31 ayat 1 Undang-undang dasar 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Untuk memasuki jenjang pendidikan dilaksanakan melalui penerimaan peserta didik baru (PPDB). Peserta didik baru merupakan proses seleksi yang akan menentukan siswa mana yang akan diterima di sekolah tersebut. Dalam peraturan permendikbud No.17 Tahun 2017 penerimaan peserta didik baru diharapkan berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, berkeadilan tanpa adanya diskriminasi yang bertujuan untuk meningkatkan akses layanan serta pemerataan pendidikan. Salah satu upaya pemerintah terkait pemerataan pendidikan yaitu dengan menerapkan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru. (Permendikbud, No. 17 Tahun 2017).

Sistem zonasi sekolah pertama kali diterapkan pada tahun 2017 dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan, yang kemudian diperbarui menjadi Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018. Kemudian disempurnakan melalui Permendikbud Nomor 20 Tahun 2019 (Oktaviari, 2020).

Pelaksanaan sistem zonasi sekarang berbeda dengan sistem zonasi 2017 yang dimana masih dalam adaptasi belum semua sekolah benar-benar menerapkan sistem tersebut. Berdasarkan Permendikbud No. 44 Tahun 2019, seluruh sekolah negeri yang ada di Indonesia wajib menerapkan PPDB melalui sistem zonasi. Dimana sekolah menerima calon peserta didik berdasarkan jarak domisili dengan sekolah yang dituju. Domisili calon peserta didik tersebut berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang dikeluarkan paling lambat selama enam bulan sebelum pelaksanaan PPDB. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB), sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik paling sedikit 50% yang berdomisili pada radius zona terdekat sekolah, sekolah juga dapat menerima kuota afirmasi paling sedikit 15%, untuk jalur mutasi atau pindahan tugas orang tua paling banyak 5%, sedangkan untuk jalur prestasi 30% (Andawiah, 2021).

Penerapan PPDB melalui sistem zonasi juga diterapkan di Sumatera Barat. Kebijakan tersebut mulai diterapkan dalam Pergub No. 18 tahun 2019 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Kemudian untuk PPDB tahun 2020 telah diatur dalam Pergub Nomor 40 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Basa Negeri serta Sekolah Berasrama Negeri, zonasi diperuntukan bagi peserta didik yang berdomisili pada jarak terdekat yang dibuktikan dengan Kartu Keluarga (KK) 1 tahun terakhir. Untuk SMA Negeri/ sederajat, pada tahun 2019 tidak menerapkan

PPDB melalui jalur zonasi melainkan menggunakan sistem rayonisasi. Dimana peserta didik hanya boleh mendaftar ke sekolah yang ada di kota/kabupaten tempat tinggalnya. Kemudian pada PPDB tahun 2020 SMA Negeri/ sederajat di Sumatera Barat baru menerapkan kebijakan zonasi. Dalam penerapannya, zona-zona masih dibagi berdasarkan kota/kabupaten (Maha, 2021).

Penerapan sistem zonasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan. pendidikan dilakukan guna untuk mencerdaskan dan mengembangkan karakter moralitas bangsa sehingga menjadi lebih baik. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan mengembangkan kemampuan yang dapat membentuk kepribadian yang lebih berkualitas salah satunya dengan menerapkan karakter disiplin. Menurut Singodimedjo (Soetrisno, 2017) Disiplin merupakan suatu perilaku /sifat seseorang yang mematuhi aturan serta nilai dan norma yang berlaku di sekitarnya. Penerapan karakter disiplin dalam pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang di dalam kelas. Siswa yang disiplin biasanya merupakan siswa yang datang tepat waktu, mematuhi semua peraturan yang diterapkan disekolah serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku (lily yulianty (2021)).

Dalam pelaksanaan pendidikan Masyarakat akan memilih sekolah favorit yang bagus dan berkualitas, Salah satu sekolah favorit berakreditasi A yang banyak di minati oleh masyarakat di Kota Pariaman yaitu SMAN 1 Pariaman yang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang banyak di terima dalam seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri/SNMPTN.

Tabel 1.1 Data jumlah siswa yang diterima dalam Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri/SNMPTN Tahun 2020 - 2022

Tahun	Jumlah siswa yang diterima SNMPTN
2020	48 Siswa
2021	43 Siswa
2022	55 Siswa

Sumber : Guru Bimbingan Konseling SMAN 1 Pariaman

Berdasarkan data diatas terlihat jumlah siswa yang diterima dalam seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri mencapai 48 siswa pada tahun 2020, 43 siswa pada tahun 2021 dan 55 siswa pada tahun 2022 sekarang, hal tersebut menjadi salah satu yang menyebabkan SMAN 1 Pariaman menjadi sekolah favorit di kota Pariaman .

Selama 3 tahun terakhir ini SMAN 1 Pariaman telah melaksanakan sistem zonasi, sebelum diterapkannya sistem zonasi siswa SMAN 1 Pariaman merupakan siswa yang teladan yang dimana siswa yang masuk ke sekolah tersebut merupakan siswa-siswa pilihan yang diseleksi menggunakan nilai sehingga siswa yang masuk ke sekolah tersebut merupakan siswa yang memiliki karakter serta prestasi yang bagus. namun setelah di terapkannya sistem zonasi di sekolah tersebut banyak dijumpai berbagai macam karakter siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada tahun 2021 ketika praktek kerja lapangan di SMAN 1 Pariaman, peneliti menemukan banyaknya berbagai macam karakter siswa setelah

ditetapkannya sistem zonasi, salah satunya karakter disiplin yang melihatkan banyaknya siswa yang melanggar aturan seperti datang terlambat, siswa malas dalam belajar sehingga mengakibatkan prestasi siswa menurun bahkan ada beberapa siswa yang tidak naik kelas.

Tabel 1.2 data siswa yang terlambat sebelum dan setelah sistem zonasi

**PERSENTASE CATATAN KETERLAMBATAN SISWA
SMAN 1 PARIAMAN**

Sebelum Zonasi Periode Juli-Desember 2019		Setelah Zonasi Periode Juli-Desember 2022	
Juli	3,85%	Juli	13,92%
Agustus	3,96%	Agustus	12,39%
September	2,64%	September	12,49%
Oktober	4,40%	Oktober	15,56%
November	2,86%	November	12,51%
Desember	0,99%	Desember	-
Jumlah	18,70%	Jumlah	66,87%

Sumber : Guru Bimbingan Konseling

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa adanya peningkatan persentase siswa yang terlambat setelah diterapkannya sistem zonasi yang dimana dalam periode Juli - Desember 2019 jumlah siswa terlambat yaitu sebanyak 18,70% sedangkan setelah diterapkannya sistem zonasi jumlah siswa yang terlambat periode Juli - Desember 2022 mencapai 66,87%.

Tabel 1.3 Data Siswa Yang Tidak Naik Kelas

Tahun periode	Jumlah siswa yang tidak naik kelas
2018/2019	-
2019/2020	-
2020/2021	5
2021/2022	4

Sumber: Bimbingan Konseling

Berdasarkan data di atas dapat dilihat pada periode tahun 2018/2019 tidak ada siswa yang tinggal kelas begitu juga dengan periode tahun 2019/2020. Namun pada periode tahun 2020/2021 terlihat adanya siswa yang tinggal kelas sebanyak 5 orang, dan pada periode 2021/2022 juga ada siswa yang tinggal kelas sebanyak 4 orang.

Menurut salah satu guru mata pelajaran sosiologi, setelah diterapkannya sistem zonasi siswa dalam kegiatan pembelajaran masih ada yang melanggar tata tertib seperti tidak membawa perlengkapan belajar dan ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak mendengarkan dengan baik apa yang dijelaskan guru. Selain itu berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Devi Sriwahyuni (2021) setelah diterapkannya sistem zonasi terjadi beberapa perubahan pada disiplin siswa, seperti penurunan sikap sopan santun terhadap guru, penurunan prestasi akademik, naiknya tingkat kemalasan serta mengurangi tingkat keterlambatan untuk datang kesekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat disimpulkan pelanggaran yang terjadi merupakan indikasi dari sistem zonasi serta gejala kurang disiplin, siswa kurang taat pada tata tertib dan peraturan sekolah, tidak tepat waktu dan kurang memiliki tanggung jawab sebagai seorang siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Profil Karakter Disiplin Siswa Setelah di Terapkannya Sistem Zonasi Di SMAN 1 Pariaman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana profil karakter disiplin siswa setelah diterapkannya sistem zonasi di SMAN 1 Pariaman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan profil karakter disiplin siswa setelah diterapkannya sistem zonasi di SMAN 1 Pariaman.

D. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi kajian yang bermanfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang, dan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Siswa, agar dapat memotivasi diri dalam meningkatkan atau memperbaiki karakter disiplin.
- b) Bagi guru, agar dapat memahami dan memperbaiki karakter disiplin siswa.
- c) Bagi sekolah, Untuk dapat meningkatkan kualitas dan peran sebagai wadah pendidikan dan proses belajar mengajar bagi siswa.
- d) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengatasi masalah yang ada di dunia pendidikan.